

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem ekonomi merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan manusia dengan suatu kelembagaan dalam tatanan kehidupan. Sistem ekonomi terdiri dari unsur-unsur manusia sebagai subjek, barang-barang ekonomi sebagai objek serta seperangkat kelembagaan yang mengatur jalannya perekonomian.¹ Kegiatan ekonomi adalah salah satu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan ekonomi masyarakat akan terpenuhi. Salah satu kebutuhan masyarakat yang dibutuhkan adalah lapangan pekerjaan. Dengan adanya peluang usaha diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu munculnya usaha dapat menitikberatkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas daerah tersebut.²

Di Indonesia, besi merupakan logam paling banyak terdapat di alam, dalam kehidupan besi merupakan logam paling biasa digunakan dari pada logam-logam yang lain sebagai panduan logam. Meningkatnya besi tua atau logam yang dijadikan bahan utama dalam produktivitas suatu benda, maka akan memunculkan limbah besi. Salah satu penanganan limbah besi adalah

¹ Sattar, *Buku Ajar Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

² Bachtiar Rifai, *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UMKM)*, *Sosio Humaniora*, vol. 4, 2012, 11.

dengan cara mendaur ulang besi bekas tersebut menjadi benda yang dapat digunakan kembali yang dapat bernilai guna.³

Usaha besi tua adalah salah satu peluang usaha yang bisa mendatangkan keuntungan besar. Besi tua termasuk dalam bisnis rongsokan, namun jangan salah, usaha besi tua ini merupakan salah satu kegiatan yang menggiurkan karena keuntungan yang diraih cukup besar.⁴ Dalam sekali transaksinya bisa sangat fantastis. Menurut Data Kementerian Perindustrian tahun 2015 menunjukkan bahwa produksi baja nasional 7 juta ton hingga 14 juta ton. kebutuhan akan bahan baku besi tua tersebut memberikan peluang atas usaha besi tua terlepas dari kebijakan pemerintah yang sempat mempersilakan industri peleburan baja untuk mengimpor langsung dari luar negeri. Usaha ini dapat menyerap tenaga kerja sekaligus memperkecil tingkat pengangguran yang ada. Tingginya nilai ekonomi usaha ini dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar yang dapat dimanfaatkan secara langsung.⁵

Aktivitas perekonomian pesisir pantai tidak hanya dimanfaatkan untuk nelayan dan tempat pariwisata saja, di desa Tanjung Jati tepatnya di Kecamatan Kamal terdapat usaha yang berdiri sudah lama yaitu usaha pemotongan besi tua kapal. usaha pemotongan ini dilakukan setiap hari

³ Maryam Pomalingo; Rampi Yusuf; Roviana H Dai, Sistem Informasi Keberadaan Besi Bekas Di Masyarakat Berbasis Android, *Journal Of System Information Technology*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020, 153.

⁴<https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/pengembangan-diri/tips-membangun-bisnis-besi-tua-bagi-pemula-yang-mudah> diakses pada 1 November 2021 pukul 04:47

⁵Nur Halimah; Achdiar Redy Setiawan; Bambang Haryadi, Praktik Akuntansi Manajemen Bisnis Besi Tua berbasis Budaya Persaudaraan Madura, *jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol.10, No 1, April 2019, 2.

sejak masa pengambilan bangkai kapal hingga memakan waktu kurang lebih 4 bulan. Pemotongan besi tua yang ada di Desa Tanjung Jati dilakukan di area pinggir laut karena merupakan tempat strategis yang bisa dijangkau. Bangkai kapal yang akan dipotong menjadi beberapa bagian didatangkan dari berbagai wilayah, dari Surabaya, Jakarta, Ambon, Banjarmasin, Samarinda, dan Balikpapan. Kapal yang dipotong merupakan kapal yang sudah tidak berfungsi atau tidak layak pakai dan mahal nya pembayaran pajak kapal.⁶

Di Tanjung Jati Kecamatan Kamal, usaha pemotongan besi tua sudah berjalan kurang lebih 10 tahun yang bermula bertempat di Pelabuhan timur hingga di tanjung jati kecamatan kamal. Semakin berkembangnya usaha pemotongan besi tua ini memunculkan banyak usaha kecil yang berada di sekitar lokasi pemotongan. Pemotongan besi tua berlangsung selama kurang lebih 1-2 bulan setelah melakukan transaksi antara pemilik kapal dengan pembeli. Pemotongan kapal dihitung dari Panjang, lebar, tinggi DT/DWT dan estimasi ukuran yang akan masuk ke pabrik. Jika DWT 1500-2000 maka pemotongan memakan waktu kurang lebih 3 minggu. Jika DWT 2500 maka pemotongan memakan waktu kurang lebih 1 sampai 2 bulan, estimasi masuk pabrik 100-150 ton per minggu. Jika kapal tersebut ditaksir 800 ton maka memakan waktu kurang lebih 2 bulan.⁷

⁶ <https://bangsaonline.com> diakses pada 31 Oktober 2021 pukul 17:36

⁷ Wawancara dengan bapak Hj. Saiful Fahri pemilik usaha pada 16 Desember 2021 pukul 10:27

Dalam usaha pemotongan besi tua terdapat beberapa bos dengan masing masing jumlah pekerja berbeda beda:

Tabel 1.1
Data pekerja setiap mandor/bos

Nama	Jabatan	Jumlah pekerja
Bapak Syaiful Fahri	Bos	32 orang
Bapak Sutyar	Mandor	49 orang
Bapak Sinul	Mandor	34 orang

Sumber: Hasil wawancara dengan pemilik usaha pemotongan besi.

Setiap pemotongan bangkai kapal sudah memiliki ukuran tersendiri yang akan di kirim ke pabrik. Satu kapal membutuhkan kurang lebih 30 pekerja terdiri dari pemotongan 15-20 pekerja, panggul/pengangkut 12-15 pekerja. Pemotongan besi kapal yang dilakukan menimbulkan bekas atau sisa keeping besi kecil yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk mencari limbah besi yang bisa jual kembali. Akan pengambilan tersebut dilakukan jika aktivitas pemotongan kapal sudah selesai dilakukan secara menyeluruh.⁸

Keberadaan besi scrap atau besi tua dianggap biasa bagi kebanyakan orang, bahkan ada yang menganggap besi scrap tidak dapat dimanfaatkan sama sekali. Peluang ini ternyata dimanfaatkan bagi pebisnis yang

⁸ Wawancara dengan bapak Hj. Saiful Fahri pemilik usaha pada 16 Desember 2021 pukul 10:27

menggeluti bisnis besi scrap. Meski kenyataanya diperlukan kesabaran dan ketelitian, namun hasil jual beli besi tua ini sangat menjanjikan.

Dalam Islam, kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting untuk mendapatkan kemuliaan (*falah*), karena kegiatan ekonomi perlu dituntun dan dikontrol agar berjalan seirama dengan ajaran agama islam secara keseluruhan. Ekonomi islam merupakan implementasi sistem etika islam dalam kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk pengembangan moral masyarakat. Ekonomi islam bukan memberikan justifikasi hukum terhadap fenomena ekonomi yang ada, namun lebih menekankan pentingnya ajaran islam dalam setiap kegiatan perekonomian.⁹

Di dalam Al-Quran dijelaskan jika menjalankan suatu usaha harus saling meridhai antara pihak yang terlibat dalam transaksi, terdapat dalam QS. *An-Nisa*': 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.”

Berdasarkan ayat diatas, umat Islam dilarang untuk memakan harta saudaranya dengan jalan yang batil dengan cara yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika seseorang sama sama berusaha untuk

⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 16-18.

memperoleh rezeki yang halal maka hal itu tidak akan dilarang oleh agama-agam dan tidak melarang seseorang untuk mencari nafkah dengan cara apapun sepanjang itu halal.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul **Analisis Dampak Usaha Pemotongan Besi Tua Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal) .**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dampak Usaha Pemotongan Besi Tua Pada Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal?
2. Bagaimana Dampak Usaha Pemotongan Besi Tua Pada Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan penelitian yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Dampak usaha pemotongan besi tua pada perekonomian masyarakat desa tanjung jati kecamatan kamal.

- b. Dampak usaha pemotongan besi tua pada perekonomian masyarakat desa tanjung jati kecamatan kamal dalam perspektif ekonomi islam.

2. Kegunaan penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna dan bermanfaat. Antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program studi ekonomi Syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat menambah wawasan mengenai dampak perekonomian dalam perspektif islam .

3. Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat menambah wawasan mengenai dampak perekonomian dalam perspektif islam.

D. Kajian Pustaka

1. Pertama dengan judul Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Praktik Jual Beli Besi Tua (Studi Kasus Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan) merupakan skripsi yang disusun oleh Hoirun

Nisa' Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2018. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa jual beli besi tua dilakukan oleh bos besar dengan pemilik kapal/perusahaan langsung. Dikaitkan dengan system jual beli besi tua di Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli dalam ekonomi islam. Terdapat ijab qabul, orang yang berakat, dan juga objek yang di gunakan untuk akad. Orang yang berakad dalam jual beli besi tua sudah ada antara bos dengan pihak perusahaan, bos dengan pemborong (mandor), kemudian bos dengan pihak pabrik. Ijab merupakan pernyataan penawaran sedangkan qabul penerimaan atau persetujuan. Adanya pertemuan antara penjual dan pembeli melakukan tawar-menawar sehingga memiliki kesepakatan. Barang yang diperjual belikan berupa kapal dan bongkahan-bongkahan besi tua. Jadi sudah jelas bentuk barangnya dengan takaran yang sudah disesuaikan dengan pasaran jadi tidak merugikan kedua belah pihak dari segi penentuan harga.¹⁰

2. Kedua dengan judul Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo) merupakan skripsi yang disusun oleh Hanifah Afro Fitria Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2019.

¹⁰ Skripsi Hoirun Nisa', *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Praktek Jual Beli Besi Tua (Studi Kasus Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan)*, Universitas Trunojpyo Madura, 2018.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa UMKM yang berada di desa Klimalang, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat setelah adanya UMKM ini. Mereka melakukan perekrutan karyawan dengan mengutamakan keluarga atau orang-orang terdekat, agar mampu meningkatkan perekonomian keluarga.¹¹

3. Ketiga dengan judul Dampak Pembangunan Kawasan Industri Kendal Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif ekonomi Islam (10 Studi Kasus Desa Brangsong, Kelurahan Brangsong, Kabupaten Kendal) merupakan skripsi yang disusun oleh Farah Adya Tamara Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa perekonomian masyarakat Desa Brangsong belum sepenuhnya berkembang. Pemberdayaan masyarakat tergolong sedikit khususnya dari masyarakat Desa Brangsong. Aktivitas Ekonomi yang terjadi masih sama seperti sebelumnya dan tergolong jauh dari polusi udara. Jika dilihat dari kacamata Islam, aktivitas industri Kendal belum menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat untuk membangun jagat raya sesuai dengan *Q.S Al-Hud ayat 60*.¹²
4. Keempat dengan judul Dampak Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pasar II Sengkuang (1999-2008)

¹¹ Skripsi Hanifah Afro Fitria, *Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Klimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*, Institut Islam Negeri Ponorogo, 2019.

¹² Skripsi Farah Adya Tamara, *Dampak Pembangunan Kawasan Industri Kendal Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi Kasus Desa Brangsong, Kelurahan Brangsong, Kabupaten Kendal)*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

merupakan skripsi yang disusun oleh Fatriani Universitas Sumatera Utara pada tahun 2017. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dampak dari adanya usaha burung wallet ini memberikan pengaruh besar bagi kehidupan perekonomian masyarakat Desa Pasar II Singkuang. Masyarakat memiliki harapan baru untuk meningkatkan pendapatan dan juga sebagai karyawan tetap. Akan tetapi usaha ini mengalami penurunan permintaan masyarakat naik yang mengakibatkan burung wallet tidak bisa berkembang sehingga burung Wallet semakin hari semakin berkurang karena tidak betah dan pindah tempat. Tahun 1999 surat izin harus diperpanjang tetapi masyarakat tidak sanggup lagi melanjutkan usaha burung wallet ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat desa ini dalam budidaya burung wallet dan membutuhkan dana banyak sehingga menyebabkan perselisihan antara masyarakat yang ingin bekerja di usaha sarang burung wallet yang hanya orang-orang tertentu saja yang bekerja di usaha tersebut.¹³

Berdasarkan pada penelitian terdahulu tersebut, belum pernah ada yang meneliti terkait judul yang diangkat oleh peneliti. Peneliti mengambil penelitian dengan studi kasus di Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, subjek penelitian ini sama dengan Skripsi Hoirun Nisa' namun permasalahan yang diangkat setiap peneliti berbeda. Jadi penelitian ini merupakan penelitian awal yang

¹³ Skripsi fatriani, *Dampak Usaha Sarang BURung Walet Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Pasar II Sengkuang (1999-2008)*, Universitas Sumatera Utara, 2017.

difokuskan pada dampak usaha besi tua pada perekonomian. Penelitian ini berbeda dari segi judul, subjek yang diteliti sehingga penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menarik untuk dilakukan dengan judul **Analisis Dampak Usaha Pemotongan Besi Tua Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal).**

E. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian Pustaka, sistematika yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang usaha pemotongan besi tua, dampak usaha pemotongan besi tua pada perekonomian, dan dampak usaha pemotongan besi tua dalam perspektif ekonomi islam.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, seperti jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang bagaimanakah Dampak Usaha Pemotongan Besi Tua Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal)

Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan hasil analisa penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya yang mengambil objek dengan penelitian yang sama. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab selanjutnya.